

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan peserta didik tidak terlepas dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat memberikan peserta didik berupa pengetahuan terkait kesehatan, sikap prilaku dan keterampilan jasmani. Rancangan aktivitas pendidikan jasmani di desain agar peserta didik dapat terbiasa melakukan gerak jasmani serta berolahraga dengan senang hati. Berdasarkan jurnal yang dikembangkan oleh Mustafa & Dwiyogo (2020) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pengetahuan tentang keterampilan jasmani yang diajarkan salah satunya berupa keterampilan gerak dasar. Perubahan zaman memang tidak dapat dihindari dan akan terus terjadi. Hal ini juga berakibat pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Guru mau tidak mau harus dapat menyikapi dan mencari solusi agar proses pembelajaran yang dilakukan sejalan dengan kebijakan yang berlaku. Guru seharusnya tidak hanya bisa menyampaikan materi yang diajarkan namun juga harus dapat mengembangkan metode yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya menggunakan media kartu gerak.

Pembelajaran gerak dasar memiliki peran yang sangat penting dalam lingkup pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Dalam konteks ini, pembelajaran gerak dasar memainkan peran sentral dalam membentuk dasar keterampilan motorik dan pemahaman tentang aktivitas fisik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran gerak dasar, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempelajari dan menghayati gerakan-gerakan dasar yang esensial, seperti berjalan, melompat, dan melempar. Gerakan-gerakan inilah yang menjadi dasar dari berbagai aktivitas fisik dalam rutinitas harian kita, termasuk dalam berbagai olahraga dan aktivitas rekreasi. Dengan pemahaman dan penguasaan gerak dasar ini, peserta didik dapat lebih siap dan percaya diri dalam menjalani berbagai aktivitas fisik. Menurut (Agus et al., 2013) menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan keterampilan gerak dasar di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa siswa yang memiliki keterampilan gerak dasar yang solid memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih baik pula.

Dengan demikian, pembelajaran gerak dasar bukan hanya tentang mengajarkan gerakan-gerakan fisik, tetapi juga membentuk landasan keterampilan dan pemahaman yang akan mendukung peserta didik dalam menjalani gaya hidup sehat dan aktif dalam jangka panjang. Penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik dapat benar-benar menghayati dan mengaplikasikan gerak dasar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, saat ini, metode pengajaran gerak dasar masih perlu dievaluasi. Banyak dari pembelajaran ini masih dilakukan melalui pendekatan konvensional seperti ceramah di awal pembelajaran, yang dapat menyebabkan peserta didik lebih banyak menjadi

pendengar pasif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Model pembelajaran seperti *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi alternatif yang efektif, di mana peserta didik dapat mengaplikasikan gerak dasar dalam konteks nyata melalui proyek-proyek yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa dalam proses pembelajaran PJOK kelas V di sekolah khususnya dalam materi Belajar Gerak Dasar Dalam tahap awal pengamatan, terlihat jelas adanya variasi dalam tingkat pemahaman siswa kelas V terkait dengan konsep gerak dasar selain itu terjadi ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan oleh guru dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Beberapa konsep gerak dasar dapat lebih efektif diajarkan melalui metode interaktif dan praktis, namun saat ini, model pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat teoritis. Dampak dari hal ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mungkin kesulitan menghubungkan konsep teoritis dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Observasi ini mengungkapkan bahwa ada beberapa siswa yang telah mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep tersebut, sementara sebagian besar siswa masih berjuang dalam menginternalisasi konsep tersebut secara menyeluruh.

Variasi pemahaman ini menunjukkan perlunya suatu pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendalam, yang mampu mendukung berbagai tingkat kemampuan siswa. Kehadiran perbedaan ini dalam pemahaman siswa mengingatkan kita akan pentingnya mendekati setiap siswa sebagai individu yang unik dalam proses pembelajaran. Dengan mengakui perbedaan pemahaman ini, pendidik dapat merancang strategi

pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

Terkait dengan tantangan ini, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong eksplorasi lebih dalam terhadap konsep gerak dasar. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melibatkan interaksi aktif, dan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang beragam dapat membantu mengatasi kesulitan pemahaman ini. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan mengaplikasikan konsep dalam situasi nyata, mereka dapat lebih mudah terlibat dalam pembelajaran dan menginternalisasi konsep gerak dasar dengan lebih baik. Penerapan Model pembelajaran PjBL dengan bantuan Kartu Gerak telah diidentifikasi sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V terkait dengan konsep gerak dasar. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman pembelajaran yang kontekstual, interaktif dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pemahaman konsep. Penerapan PjBL memungkinkan siswa untuk menjalani pengalaman belajar yang lebih mendalam dan terlibat dalam proses eksplorasi konsep gerak dasar secara praktis. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2019) yang menyatakan bahwa Model *Project Based Learning* tidak hanya memberikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan, tetapi juga secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Melalui eksplorasi, pemecahan masalah, dan pengembangan solusi orisinal dalam proyek-proyek, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif mereka secara efektif. Selain itu Ali et al (2022) berpendapat bahwa dalam PjBL, siswa terlibat dalam proyek-proyek yang menarik dan bermakna, motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran cenderung lebih tinggi. Mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil proyek mereka sendiri.

Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan bantuan Kartu Gerak akan menyajikan aktivitas fisik yang beragam, siswa dapat langsung mengamati, menerapkan, dan merasakan konsep gerak dasar dalam konteks yang nyata. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu dan minat mereka terhadap pelajaran gerak dasar.

Penggunaan Kartu Gerak sebagai sarana dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam konsep gerak dasar. Dengan menyajikan berbagai aktivitas fisik yang beragam, Kartu Gerak memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati, menerapkan, dan merasakan konsep gerak dasar dalam situasi nyata. Melalui pengalaman praktis ini, siswa dapat menghubungkan teori dengan realitas yang mereka alami, memperdalam pemahaman mereka, dan membentuk koneksi yang lebih kuat antara konsep dan pengalaman konkret.

Lebih jauh, penggunaan Kartu Gerak merangsang rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap pelajaran gerak dasar. Aktivitas yang menarik dan interaktif yang dihadirkan oleh Kartu Gerak dapat memicu rasa keingintahuan siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut, mencoba berbagai gerakan, dan mencari solusi kreatif dalam menghadapi tantangan yang diberikan. Dengan merasakan kesenangan dan keberhasilan dalam menjalankan aktivitas fisik, siswa akan semakin termotivasi untuk memahami dan mengembangkan keterampilan gerak dasar dengan lebih baik.

Dengan demikian, Kartu Gerak bukan hanya sekadar media pembelajaran, tetapi juga media yang mampu merangsang proses belajar yang aktif, mendalam, dan bermakna. Melalui kombinasi pemahaman konsep dan minat yang meningkat, penggunaan Kartu Gerak dalam pembelajaran gerak dasar mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa, serta berpotensi membentuk dasar yang kuat dalam mengembangkan pemahaman gerak dasar yang mendalam.

Selain itu, Model PjBL juga mendorong kerjasama dan kreativitas siswa. Dalam proyek-proyek yang melibatkan kartu gerak, siswa dapat bekerja dalam tim, berdiskusi, dan mengembangkan solusi kreatif untuk berbagai tantangan gerak dasar yang diberikan. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis. Secara keseluruhan, Model PjBL dengan bantuan Kartu Gerak memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam, sesuai dengan karakteristik siswa kelas V. Dengan fokus pada pengalaman langsung, interaksi aktif, dan kerjasama, metode ini berpotensi menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang pemahaman dan keterlibatan siswa yang lebih baik dalam konsep gerak dasar. Dengan demikian, solusi ini dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti. Dengan demikian, maka perlu dilakukan penelitian dalam upaya mengembangkan Implementasi Model PjBL Berbantuan Kartu Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar belum optimal, terutama dalam pembelajaran gerak dasar, karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat teoritis, yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi.
2. Kurangnya media pembelajaran untuk gerak dasar mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik. Keterbatasan dalam sumber daya pembelajaran menyebabkan siswa kurang terpengil untuk terlibat dalam proses belajar gerak dasar

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan Masalah Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah hasil belajar gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa melalui implementasi Model pembelajaran PjBL berbantuan kartu gerak dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa melalui implementasi Model pembelajaran PjBL berbantuan kartu gerak. Untuk mengetahui hasil belajar gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa melalui implementasi Model pembelajaran PjBL berbantuan kartu gerak dasar

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis
Penerapan Model pembelajaran PjBL dengan bantuan Kartu Gerak memiliki manfaat teoritis yang signifikan terhadap hasil belajar gerak dasar bagi peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa. Beberapa manfaat teoritis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat memberikan informasi terkait dengan Model pembelajaran PjBL berbantuan kartu gerak terhadap hasil belajar gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa

- b. Peningkatan Kemampuan *Problem Solving*: Melalui proyek-proyek dalam PjBL, siswa dihadapkan pada situasi nyata yang memerlukan pemecahan masalah. Ini merangsang perkembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatifitas dalam mengatasi tantangan gerak dasar, yang dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa.
- c. Pengintegrasian Pengetahuan: PjBL memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu olahraga, matematika, dan ilmu pengetahuan alam, dalam konteks gerak dasar. Ini dapat meningkatkan pemahaman komprehensif siswa dan membantu mereka melihat hubungan antara berbagai konsep.

2. Manfaat praktis

Penerapan Model pembelajaran PjBL dengan bantuan Kartu Gerak memberikan manfaat praktis yang nyata terhadap hasil belajar gerak dasar bagi peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa. Berikut adalah beberapa manfaat praktis yang dapat diidentifikasi:

- a. Bagi Guru: Guru dapat mengembangkan berbagai proyek pembelajaran yang inovatif dan menarik menggunakan Kartu Gerak. Ini memungkinkan guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang unik dan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
- b. Bagi Peserta Didik: Siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik dasar, koordinasi tubuh, dan keseimbangan melalui aktivitas fisik yang diberikan oleh Kartu Gerak. Peserta didik akan memiliki kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi.
- c. Bagi Sekolah: Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif seperti PjBL dengan Kartu Gerak dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga yang peduli terhadap pengembangan holistik peserta didik.

- d. Bagi Peneliti: Penelitian terkait penerapan PjBL berbantuan Kartu Gerak dapat memberikan kontribusi berharga pada penelitian pendidikan mengenai efektivitas metode pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

